

ANALISIS PERAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Yarni Kristiani Lahagu¹, Formal Ode Waruwu², David Laia³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Indonesia

Email: yarnikristianilahagu@gmail.com

Article History

Received: 26-06-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 09-07-2024

Abstract. This article examines the impact of school facilities and infrastructure on students' learning motivation. Student learning motivation is one of the important elements in the success of education but is often hampered by inadequate facilities and infrastructure. This research was conducted at SMP Negeri 5 Botomuzoi using a qualitative approach and a descriptive method. The results of interviews and questionnaires show that the availability of good facilities and infrastructure makes a significant contribution to increasing student learning motivation. This study concludes that investment in school facilities and infrastructure is very important to create a conducive learning environment and increase student learning motivation.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Motivation

Abstrak. Artikel ini mengkaji dampak sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan pendidikan namun seringkali terhambat oleh sarana dan prasarana yang belum memadai. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Botomuzoi menggunakan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Motivasi

How to Cite: Lahagu, Y. K., Waruwu, F. O., Laia, D., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Peran Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3645-3651. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1419>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan suatu negara, dengan motivasi belajar siswa menjadi salah satu elemen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan. Namun, banyak konteks pendidikan, terdapat tantangan yang menghambat tingkat motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak negatif pada pencapaian akademis dan perkembangan pribadi siswa (Rahman, 2021).

Salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi sarana dan prasarana dilingkungan sekolah meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan infrastuktur pendidikan di berbagai negara, masih terdapat beberapa sekolah yang menghadapi keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana yang memadai (Santoso,

2020). Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alasan paling efektif dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah, dengan dilaksanakannya pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana agar dapat tercapainya sebuah tujuan pembelajaran (Wandikbo, 2021), yakni memudahkan guru serta peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu: Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar. Contohnya: ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang laboratorium, dan lain-lain. Kedua, prasarana sekolah yang tidak digunakan untuk proses belajar mengajar. Contohnya: kamar kecil, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang guru, dan sebagainya (Aziziyah, 2023)

Ruang kelas yang sempit, peralatan pembelajaran yang kurang, fasilitas olahraga yang kurang memadai dan krangnya ases terhadap teknologi pembelajaran modern adalah beberapa contoh dari tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang sangat penting dan vital dalam mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam pembelajaran, sehubungan dengan pendidikan yang membutuhkan saran prasarana, sarana dan prasaran dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam pembelajaran (Ahsani, 2021). Ketersediaan sarana dan prasaran belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Wandikbo et al., 2021). Tujuan pengelolaan sarana dan prasaran pendidikan adalah memberikan pelayanan serta profesiaonal dibidang sarana prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efesien (Santoso & Putri, 2020).

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, Khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, sert aala-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya peroses pendidikan atau pengajaran. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah komponen penting yang harus (Bararah, 2020).

Keterbaasan sarana dan prasarana sekolah sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa terutama di daerah-daerah pedesaan atau di negara berkembang, sumber daya yang terbatas seringkali menjadi sumber utama dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan. Akibatnya siswa dilingkungan tersebut mungkin mengalami kurangnya motivasi belajar karena kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan yang memengaruhi tingkat prestasi, konsistensi, dan pencapaian akademis siswa, faktor-faktor internal siswa seperti minat, kemampuan dan persepsi diri memainkan peran penting dalam membentuk motivasi belajar

siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Andriani, 2019).

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam hubungan antara kondisi sarana dan prasarana sekolah dengan motivasi belajar siswa. Dengan pemahaman lebih baik tentang peran infrastruktur pendidikan dalam membentuk motivasi belajar siswa, dapat dirancang strategi dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kondisi pendidikan dan memberikan peluang belajar yang lebih baik bagi semua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap peran sarana dan prasarana sekolah dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik SMP Negeri 5 Botomuzoi dan objek penelitian adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2018). Verifikasi (penarikan) adalah upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2018).

HASIL

Peran Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Botomuzoi

Dari hasil wawancara yang lakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 5 Botomuzoi, maka peneliti mendapatkan informasi tentang beberapa upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 5 Botomuzoi dalam melengkapi sarana dan prasarana agar mencapai standar dan mampu menunjang hasil belajar siswa. Untuk pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Botomuzoi tidak sulit,

sebagai sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup. Maka setiap kebutuhan SMP Negeri 5 Botomuzoi akan terpenuhi. Hanya saja terdapat kekurangan dalam pemeliharaannya yang kurang mendapatkan perhatian. Pada dasarnya sarana dan prasarana sangat di manfaatkan oleh siswa-siswi karena sebagai alat pendukung dan memotivasi siswa untuk belajar.

Pemakaian sarana dan prasarana pendidikan, harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan disekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun efisien berarti, pemakaian semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.

Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Hasil wawancara menyatakan bahwa tanpa sarana dan prasarana sekolah, kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana sebagai pendukung dan memotivasi belajar siswa yang untuk belajar. Salah satunya perpustakaan yang sangat bermanfaat karena sebagai salah satu sumber pembelajaran siswa. Siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar dalam mengakses bahan pembelajaran, dan memperoleh bahan pelajaran dari buku-buku yang ada dipergustakaan. Dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Botomuzoi, sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa dan juga motivasi siswa dalam belajar. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi, perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan motivasi siswa untuk belajar dengan efektif. Hal tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai guru-guru bisa memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Hasil Kuesioner Peran Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (Delapan) dengan jumlah sampel 20 siswa.

Tabel 1. Hasil penilaian angket

Sampel	Nilai	Tolat Skor
1	50	100
2	50	100
3	42	84
4	47	94
5	45	90
6	47	94
7	36	72
8	40	80
9	50	100
10	50	100
11	50	100
12	31	62
13	39	78
14	50	100
15	50	100
16	49	98
17	50	100
18	50	100
19	50	100
20	43	86
Jumlah	919	1838

DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasara sekolah SMP Negeri 5 Botomuzoi memperoleh hasil bahwa sarana dan prasarana sekolah jelas mempengaruhi motivasi belajar siswa, ketika sarana dan prasarana sekolah tersedia maka guru tentu dapat mengajar lebih maksimal, menarik dan tentu memotivasi belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan pengujian hipotesis wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasara sekolah SMP Negeri 5 Botomuzoi membuktikan bahwa terdapat pengaru sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 5 Botomuzoi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan sarana dan prasarana sekolah memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. sekolah perlu terus berinvestasi dalam peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Investasi sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Agung, I., High, S., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2).
- Andriani, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajeen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aziziyah, A. (2023). Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Sekolah Di Sma It Buahati Islamic School. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 399–413.
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, et al. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Fakhrana, A. (2023). Pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar di tk cempaka desa pantai labu pekan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 96–102.
- Hidayah, D. F. N., Risdayatie, D., Febrianti, F. A., & Titalia, Y. S. (2023). Pengempelementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern. *Edukasi Nonformal*, 2(2), 792–811.
- Isnawardatul Bararah, M. P. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Mudarrisuna*, 10(2), 351–370.
- Novita, M. (2017). Sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan islam. *Sejarah Pendidikan Islam*, 4(2), 98–129.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(8), 289–302.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Santoso, T. R., & Putri, D. (2020). Pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 99–110.
- Saputra, D. K. A. (2018). Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(1), 43–52.
- Sari, I., & Hum, M. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.
- Ulfa, R. (2020). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115(57), 342–351.

- Wandikbo, W., Suharto, N., Administrasi, D., Fakultas, P., Pendidikan, I., & Indonesia, U. P. (2021). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Laboratorium Percontohan Upi Bandung. *Tata Kelola Pendidikan*, 3(1), 46–49.
- Zet Ena, S. H. D. (2020). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 68–77.
- Zohriah, A. (2007). Analisis standar sarana dan prasarana. *Tarbawi*, 8, 53–62